

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengajar secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan pengembangan diri untuk membantu mereka menjadi manusia yang utuh. Dalam masyarakat, Pendidikan tinggi dipandang lebih bermartabat daripada pendidikan rendah.<sup>1</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan diperlukan bagi anak-anak untuk tumbuh sebagai individu yang aman dan bahagia.<sup>2</sup> Pendidikan harus mencerminkan nilai-nilai luhur, jujur, dan indah. Dengan demikian, pendidikan memiliki dua tujuan: membimbing dan mencapai.<sup>3</sup>

Penting bagi siswa untuk secara aktif menumbuhkan kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri.<sup>4</sup> Menjamin bahwa kehidupan berbangsa dan bernegara terlindungi adalah tujuan lain dari pendidikan.

Pendidikan terkait dengan dunia manusia yang terus berkembang. Pembangunan manusia menuntut pendidikan untuk terus bertahan dan mempertahankan diri pada zamannya. Pendidikan merupakan tuntutan zaman yang terus berkembang, salah satunya adalah pendidikan IPS. Menurut UU Pendidikan Nasional Tahun 2003, Sekolah dasar dan menengah harus mengajarkan ilmu sosial. Ini adalah penggabungan ilmu sosial dan pendidikan di sekolah.

Untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan isu-isu sosial, membangun sikap mental positif untuk memperbaiki ketidakadilan, dan memperoleh kemampuan untuk menghadapi kesulitan sehari-hari yang mempengaruhi diri mereka sendiri atau masyarakat. IPS SMA/MA mempelajari peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Sosiologi, geografi, sejarah, ekonomi, dan antropologi.

---

<sup>1</sup>Kompri, 2015. Menejemen Pendidikan: *Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 15,

<sup>2</sup>Elfachmi, Amin Kuneifi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pendidikan Elangga, h.14

<sup>3</sup>*Ibid*, h.16.

<sup>4</sup>Rusydi Ananda, *Inovasi Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), hlm. 2

“Sejarah sebagai mitos” Mitos menyembunyikan era dan peristiwa tertentu, sedangkan sejarah mengungkapkannya (misalnya: konon, syahdan, dll.) “Sejarah sebagai filsafat” tidak masuk akal (tidak nyata) Manusia adalah manusia dengan lokasi, waktu, dan peristiwa.

Sejarah mengungkapkan artefak ideografik, bukan benda-benda alam (Menulis) Karya sastra lebih kreatif daripada ilmu-ilmu alam, yang bersifat tetap dan nomotetik (hukum generik), sedangkan sejarah didasarkan pada fakta dan harus menjelaskan dan memberikan informasi yang lengkap. Lit diakhiri dengan sebuah pertanyaan).

Sejarah adalah ilmu sosial yang diajarkan di SMK dan SMA.<sup>5</sup> Kami dapat menginspirasi aspirasi siswa untuk seni, budaya, dan kehidupan melalui materi dan pengungkapan sejarah. Proses sejarah ini dapat membantu kita memahami tidak hanya peristiwa masa lalu dan masa kini, tetapi juga peristiwa masa depan. Kami akan dapat memprediksi gejala dan masalah di masa depan.<sup>6</sup>

Upaya untuk membantu anak-anak tumbuh dan mencapai tujuan mereka sendiri. Disiplin sekolah seperti Ilmu Sosial mengajarkan murid tentang bagaimana lingkungan sosial mempengaruhi perspektif anak-anak. Dalam IPS, siswa mempelajari sejarah untuk lebih memahami berbangsa dan bernegara.

Menurut observasi sementara dan wawancara yang dilakukan di MTs Al-Mukhtariyah Sungai Dua Kecamatan Portibi pada tanggal 10 Maret 2021, masih banyak siswa yang belum memahami pelajaran sejarah khususnya sejarah kerajaan Islam di Sumatera. Karena pendidikan berpusat pada guru. Sehingga siswa tidak dapat memahami sejarah budaya Islam secara kronologis. Di lapangan, guru hanya mampu fokus pada proses pengajaran yang tidak melibatkan siswa. Penggunaan media cetak oleh guru hanya sebatas Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana siswa diperintahkan untuk mencatat materi yang akan diajarkan oleh guru. Sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung, terbukti dengan adanya proyektor yang dapat digunakan guru untuk mengajar.

---

<sup>5</sup>Depdiknas, (2007). " *Model Pembelajaran terpadu IPS* " . Jakarta:Depdiknas.

<sup>6</sup>Silvia Tabahati, " *Hubungan Antara Ilmu-Ilmu Sosial dan IPS* " Jurnal Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 2 No.1 tahun 2018.

Artinya guru tidak dapat memvariasikan dan memaksimalkan media pembelajaran terkait dengan sarana dan prasarana yang ada. Guru seharusnya sudah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Menyadari tantangan yang dihadapi selama di lapangan selama observasi dan wawancara, Sejarah merupakan salah satu disiplin ilmu yang perlu terus segar dibenak siswa. Untuk menumbuhkan pemikiran kritis, inovasi baru harus menarik siswa untuk mempelajari sejarah budaya Islam. Agar efisien dan efektif, inovasi ini harus efisien dan efektif.

Sesuai dengan ayat Al-Quran Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

*Artinya, "Dia mengajari Adam semua nama (benda), kemudian menampilkannya di depan para malaikat, lalu berkata, 'Sebutkan aku nama-nama semua hal itu jika kamu memang orang-orang yang saleh,'" (Surat Al-Baqarah ayat 31).*

Imam Al-Baghowi dalam tafsirnya Ma'alimut Tanzil fit Tafsir wat Ta'wil berkata, ketika Allah berfirman, "Aku akan menjadikan khalifah atau pengganti-Ku di bumi," malaikat yang mendengarnya berkata, "Tuhan kita bisa menciptakan apa saja. Tapi Dia tidak akan menciptakan makhluk yang lebih mulia dari kita, bahkan jika itu lebih mulia, kita lebih pintar darinya karena kita diciptakan sebelum dia dan kita bisa melihat apa yang tidak bisa dilihatnya."

Ini membuktikan superioritas Adam atas para malaikat. Memang menurut Ahlussunnah wal Jamaah, malaikat juga utusan, atau utusan Tuhan.

Benar, kata sahabat Ibnu Abbas. Beberapa orang berpikir Allah menyuruh Adam untuk membuat nama sampai Hari Kebangkitan. Adam AS Rabi bin Anas

Kemudian muncullah nama-nama keturunan Nabi Adam. Muslim percaya bahwa Allah mengajarkan Adam dan bahasa keturunannya. Jadi keturunan Adam berbicara bahasa ibu mereka.

Allah kemudian menampilkan segala sesuatu, baik yang hidup maupun yang tidak hidup di hadapan para malaikat. Allah kemudian berfirman kepada malaikat itu, "Sebutkan aku nama-nama semua hal ini jika kamu adalah orang-

*orang yang benar yang bertakwa bahwa Aku tidak akan menciptakan makhluk kecuali kamu masih lebih unggul dan lebih pintar dari mereka.”*

Allah memerintahkan para malaikat setelah mengajarkan Adam (as) nama-nama segala sesuatu di Bumi. Allah SWT memerintahkan apa yang Nabi Adam a.s. Dan Allah telah menggambarkan bentuknya.

Dengan kata lain, Allah secara eksplisit memerintahkan umat manusia untuk mengunjungi situs-situs bersejarah untuk memahami konsekuensi dari tidak menaati para rasul.

Allah berfirman,

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلَ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya: “Katakanlah: Lakukan perjalanan di bumi dan lihat bagaimana (akibat) orang-orang yang sebelumnya. Kebanyakan dari mereka adalah konfederasi (Allah).” (QS. Ar-Rum: 42)

Padahal, banyak ayat Alquran yang memuat cerita sejarah, seperti dilansir situs Pesantren Lirboyo. Menurut Imam ats-Tsa'labi, Alquran memiliki ayat tentang sejarah atau kisah masa lalu dua kali lebih banyak daripada ayat tentang halal dan haram.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

*“(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (seluruh manusia) ke jalan (yang ditunjukkan) Tuhanmu, Pemeliharamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kecerdasannya) dan pengajaran yang baik dan lindungi mereka dengan cara yang terbaik. Tuhan adalah penjagamu, Dia lebih mengetahui (orang-orang yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk) Q.S An-Nahl ayat 125.*

Penggunaan media aplikasi Timeline merupakan salah satu inovasi yang dapat membantu mahasiswa mempelajari sejarah kebudayaan Islam di Sumatera. Umamah (2016:10) mengatakan metode Timeline ini bagus untuk sejarah karena mengandung timeline. Dengan bantuan media aplikasi Timeline, Siswa dapat

mengikuti peristiwa dan menarik kesimpulan tentang sebab dan akibat. Pembelajaran sejarah dapat ditingkatkan dengan menggunakan media Timeline dengan bentuk dan materi yang sederhana.

Media timeline juga dapat membantu penyampaian materi pembelajaran secara luas. Media aplikasi *Timeline* membantu menampilkan peristiwa sejarah secara lebih ringkas dan spesifik.<sup>7</sup>

Media *timeline* adalah garis vertikal dan horizontal dengan tahun sejarah pada setiap barisnya. Mereka dapat membantu siswa memahami beberapa materi IPS dan mencapai tujuan pembelajaran. *Timeline* media dapat membantu pengajaran sejarah. Sehingga media *Timeline* akan memberikan hal-hal baru dan membuat siswa tidak bosan dengan gambar-gambarnya.

Dari itu, maka peneliti tertarik guna melaksanakan penelitian mengenai judul: “*Penggunaan Media Aplikasi Timeline untuk Pembelajaran Sejarah Kerajaan Islam Pulau Sumatera di Mts Al-Mukhtariyah Sungai Dua*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Terdapat beberapa masalah disekolah MTs Al- Mukhtariyah Sungai Dua, yaitu:

1. Proses pembelajaran di MTs Al-Mukhtariyah Sungai Dua masih memakai media pembelajaran sederhana contohnya media buku/LKS, gambar, Al-Qur'an, serta papan tulis.
2. Bagaimana pengembangan aplikasi Timeline untuk pembelajaran sejarah kerajaan Islam
3. Keefektifan penggunaan aplikasi Timeline materi sejarah kerajaan Islam Sumatera di MTs Al-Mukhtariyah Sungai Dua.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalahnya ialah “Apakah ada pengaruh media pembelajaran (Aplikasi Timeline) terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Mukhtariyah Sungai Dua tahun pelajaran 2021/2022

---

<sup>7</sup>Wiyanarti, E.. 2000. *Mengemas Masa Lampau Ke Dalam Kelas: Sebuah Model Garis Waktu Dalam Pembelajaran Sejarah*. Historia Jurnal Pendidikan Sejarah, h. 59

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan media aplikasi *Timeline* dalam pembelajaran SKI
2. Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan media *Timeline*
3. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media aplikasi *Timeline*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui aplikasi *Timeline* dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa.  
Bagi Siswa  
Siswa akan lebih memahami pelajaran guru tentang pembelajaran sejarah Kerajaan Islam Sumatera.
2. Bagi Guru  
Menggunakan metode pembelajaran aplikasi *Timeline* sangat penting untuk informasi.
3. Bagi Mahasiswa  
Media aplikasi *Timeline* sebagai referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.